

Efektivitas Metode Sugesti Imajinasi Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas V

Fitri Marliyah Wahyuningsih¹, Rina Heryani², Evi Rahmawati³

^{1,2,3}Prodi PGSD, FIP Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Korespondensi. E-mail: evirahmawati@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar pada aspek pengembangan ide, penggambaran atau imajinasi, dan menuangkan perasaan ke dalam bentuk puisi yang disebabkan oleh penggunaan metode yang belum mampu merangsang imajinasi, memberikan ruang praktik bagi siswa dalam menulis puisi, dan memfasilitasi siswa untuk berlatih menulis puisi secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Sugesti Imajinasi berbantuan media Audio-Visual dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui efektivitas metode Sugesti Imajinasi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V sekolah dasar. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif jeni eksperimen dengan desain penelitian pre-eksperimental dengan tipe penelitian *One Pretest-Posttest*. Sampel yang terpilih pada penelitian ini yaitu sebanyak 23 siswa pada salah satu rombongan di salah satu sekolah dasar negeri Kota Cimahi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes tulis dengan jenis uraian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini mencakup uji normalitas, uji hipotesis *Paired Sample t-test*, dan beda terhadap skor *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pra tes dan pascates mengalami peningkatan sebesar 23,7 (39,8%). Uji hipotesis pada penelitian ini memperoleh nilai signifikansi $\leq 0,001$ yang berarti nilai signifikansi $\leq 0,05$, artinya terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V. Uji beda skor *N-Gain* memperoleh nilai 0.59 yang berada pada kategori sedang dan cukup efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Sugesti Imajinasi cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Sugesti imajinasi, menulis puisi, media Audio-Visual

The Effectiveness of the Imagination Suggestion Method Assisted by Audio Visual Media on the Poetry Writing Skills of Grade V Students

Abstract

This study is motivated by the low poetry writing skills of fifth-grade elementary school students, particularly in the aspects of idea development, imagery or imagination, and expressing feelings into poetic form. This condition is caused by the use of teaching methods that have not been able to stimulate imagination, provide sufficient practice opportunities, and facilitate students in optimally developing their poetry writing skills. Therefore, this research applies the Suggestion-Imagination Method assisted by audio-visual media with the aim of examining and determining its effectiveness in improving the poetry writing skills of fifth-grade elementary school students. This research employed a quantitative approach with an experimental type and a pre-experimental design, specifically the one-group pretest-posttest model. The sample consisted of 23 students from one class in a public elementary school in Cimahi City. The research instrument used was a written test in the form of essay questions. Data analysis included normality testing, paired sample t-test, and the N-Gain score test. The results showed that the average pretest and posttest scores increased by 23.7 points (39.8%). The hypothesis test produced a significance value of ≤ 0.001 (≤ 0.05), indicating a significant improvement in students' poetry writing skills. The N-Gain score was 0.59, which falls into the medium category and is considered moderately effective. Based on these results, it can be concluded that the Suggestion-Imagination Method assisted by audio-visual media is moderately effective in improving the poetry writing skills of fifth-grade elementary school students.

Keywords: suggestion imagination, poetry writing, audio-visual media.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki urgensi yang tinggi karena bertujuan membimbing siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah mengembangkan keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (Surpalan, 2020). Dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan (Istiqoh, 2021). Menulis memiliki peran yang sangat signifikan, sebab melalui menulis seseorang dapat menyampaikan gagasan, melakukan komunikasi, serta memperluas pengalaman (Anggreini et al., 2024).

Keterampilan menulis dipahami sebagai kemampuan menyampaikan pikiran dan perasaan secara tidak langsung melalui tulisan. Kemampuan ini tidak hadir secara instan, melainkan melalui proses belajar yang berkesinambungan. Proses menulis membutuhkan keterampilan dalam mengekspresikan gagasan dengan pilihan kata yang tepat sehingga informasi dapat tersaji secara runtut dan jelas (Fernanda et al., 2022). Selain sebagai sarana komunikasi, menulis juga berfungsi sebagai latihan untuk berpikir kritis dan sistematis, karena sebelum menulis seseorang harus menentukan topik, tujuan, serta isi yang ingin dijelaskan (Safitri et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut, kegiatan menulis tidak hanya sekadar menyusun kata, tetapi juga merupakan cara menyampaikan ide, pengetahuan, dan pengalaman hidup. Oleh karena itu, menulis adalah keterampilan kompleks yang penting dipelajari sejak sekolah dasar (Liando et al., 2022). Dengan mengenalkan menulis sejak dini, siswa dapat dilatih mengungkapkan ide dan emosi secara jelas, logis, kreatif, serta terarah.

Salah satu keterampilan menulis yang dapat dikembangkan di sekolah dasar adalah menulis puisi (Try et al., 2022). Keterampilan ini bertujuan

untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa melalui tulisan, melatih keberanian dalam menyampaikan ide, meningkatkan kemampuan mengolah kata, memperluas kosakata, dan membangun rasa percaya diri (Pebriana, 2018). Menulis puisi juga memberikan manfaat penting, antara lain meningkatkan kecerdasan, mendorong kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta mengasah kemampuan dalam mengelola informasi (Cahyanti et al., 2021). Selain itu, menulis puisi dapat membantu siswa dalam pembentukan karakter, mendorong kreativitas, mengembangkan kepribadian, dan mengajarkan cara mengekspresikan perasaan serta pikiran melalui kata (Rahmawati et al., 2023).

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas V, keterampilan menulis puisi menjadi penting untuk diajarkan. Keterampilan ini tidak hanya melatih bahasa, tetapi juga mendorong siswa berpikir kreatif, mengekspresikan emosi, dan menyampaikan ide secara estetis. Dalam Kurikulum Merdeka, capaian pembelajaran bahasa Indonesia Fase C menekankan bahwa siswa harus mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta maupun imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan kosakata kreatif. Indikator keterampilan menulis puisi di kelas V meliputi pemilihan tema, pemilihan kata, kekuatan penggambaran, pengorganisasian ke dalam bentuk puisi, serta penyajian puisi (Wahid et al., 2020; Sukma, 2007). Berdasarkan capaian tersebut, siswa kelas V diharapkan mampu mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pendapat melalui puisi, memahami unsur-unsur pembangun puisi seperti tema, diksi, gaya bahasa, dan imaji, serta menyusun puisi yang terstruktur dan menarik secara visual (Wahid et al., 2020).

Namun, hasil observasi di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Cimahi menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi masih menghadapi kendala. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan isi pikiran ke dalam puisi sehingga hasil karya belum optimal. Nilai menulis puisi siswa masih tergolong rendah, terutama pada aspek imajinasi, ide, dan

pengungkapan perasaan. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan belum mampu merangsang siswa dalam mengembangkan ide dan imajinasi.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V, diperoleh informasi bahwa kesulitan utama siswa terletak pada pengembangan ide. Guru menjelaskan bahwa ketika diberi tema sederhana, misalnya “Bendera”, siswa cenderung hanya menuliskan hal-hal fisik seperti warna atau bentuk tanpa eksplorasi lebih jauh. Selain itu, siswa juga kesulitan menyampaikan emosi secara kreatif karena terbiasa menggunakan kata-kata sederhana atau klise seperti “sedih” atau “senang” tanpa detail yang memperkuat ekspresi. Hal ini menunjukkan kurangnya keterampilan siswa dalam menerjemahkan perasaan abstrak menjadi bentuk konkret dengan pilihan kata puitis.

Studi pendahuluan juga mengungkap bahwa faktor utama penyebab kesulitan siswa adalah metode pembelajaran yang kurang sesuai. Pembelajaran menulis puisi cenderung dilakukan secara formal tanpa memberi banyak ruang praktik. Modul ajar yang digunakan sering kali berasal dari sumber terbuka di internet dan tidak sepenuhnya menyesuaikan kebutuhan siswa. Akibatnya, proses belajar kurang optimal dan berdampak pada rendahnya keterampilan menulis puisi.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu melatih keterampilan menulis, merangsang imajinasi, serta memberi ruang praktik bagi siswa. Salah satu metode yang relevan adalah metode sugesti imajinasi (Kholifah et al., 2024). Metode ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran menulis puisi membutuhkan pendekatan kreatif yang mampu mengatasi hambatan belajar sekaligus mendorong eksplorasi ide siswa (Saputri et al., 2023). Dalam pelaksanaannya, metode sugesti imajinasi melalui beberapa tahapan, yaitu relaksasi, memotivasi pikiran, membangun emosi, pemrograman diri, mengekspresikan pikiran, dan refleksi (Zulaeha et al., 2024). Pada tahap membangun emosi hingga mengekspresikan pikiran, siswa diberikan stimulus berupa gambar,

musik, atau deskripsi untuk membantu pengembangan ide dan emosi saat menulis puisi.

Pengoptimalan metode sugesti imajinasi perlu dilengkapi dengan perangkat ajar yang sesuai, misalnya media audio-visual. Media ini mampu memperkaya pengalaman belajar dengan memberikan rangsangan visual dan auditif yang kuat, sangat relevan bagi siswa kelas V yang sudah memiliki kemampuan berpikir imajinatif lebih matang (Yulizar et al., 2024). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, pembelajaran menulis puisi dengan metode dan media yang tepat terbukti memberikan hasil positif (Fernanda et al., 2022). Dengan demikian, metode sugesti imajinasi berpotensi menjadi inovasi pembelajaran menulis sastra yang interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media audio-visual dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V sekolah dasar. Fokus penelitian diarahkan pada peningkatan kreativitas, pemilihan kosakata, serta kemampuan menuangkan ide dan perasaan ke dalam bentuk puisi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam mengisi celah penelitian terkait efektivitas metode sugesti imajinasi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang dipakai adalah One-Group Pretest-Posttest Design pada satu kelas sampel. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas V SDN B Kota Cimahi, sedangkan sampel penelitian adalah kelas V-B yang berjumlah 23 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media audiovisual, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis puisi peserta didik.

Instrumen penelitian divalidasi melalui expert judgment oleh dosen ahli Bahasa Indonesia serta uji validitas statistik dengan korelasi Product Moment Pearson. Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha dan diperoleh nilai sebesar

0,898 yang termasuk kategori sangat tinggi, sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Uji normalitas Shapiro-Wilk digunakan karena jumlah sampel kurang dari 50. Jika data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil prates dan pascates. Kriteria pengujian ditetapkan dengan H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan H_a diterima apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$.

Selain itu, dilakukan pula uji N-Gain untuk melihat tingkat peningkatan keterampilan menulis puisi setelah perlakuan. Uji ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar efektivitas metode sugesti imajinasi berbantuan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik melalui perbandingan skor prates dan pascates terhadap skor maksimal yang mungkin dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

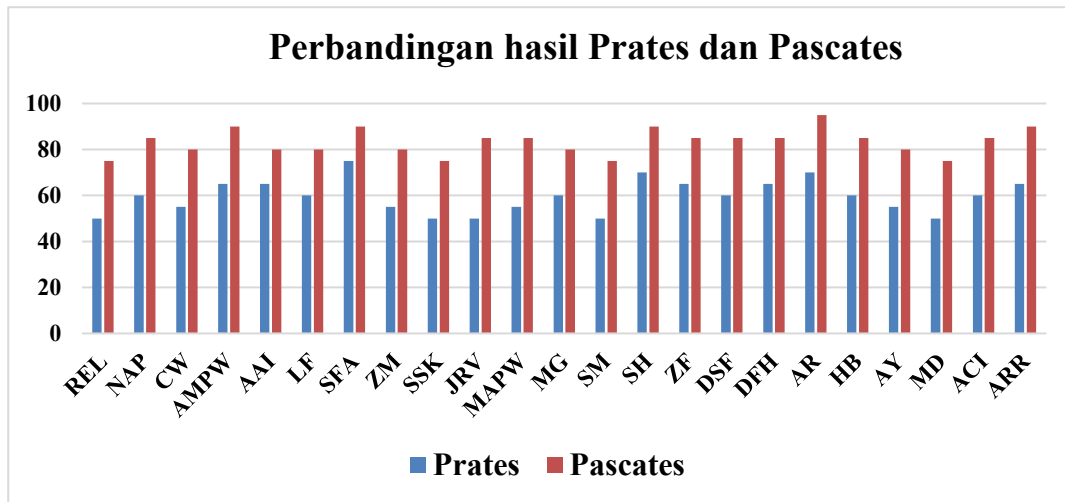
Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar sebelum dan sesudah penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media audio-visual. Penerapan metode sugesti imajinasi memiliki beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. **Tahap Relaksasi:** Tahap ini bertujuan menciptakan suasana yang tenang dan nyaman. Kondisi rileks tersebut penting agar siswa bisa lebih mudah berkonsentrasi.
2. **Tahap Memotivasi Pikiran:** Tahap ini dilakukan dengan pikiran diarahkan untuk memupuk semangat dan rasa percaya diri dalam menghadapi tugas menulis.
3. **Tahap Membangun Emosi:** Tahap membangun emosi dilakukan dengan

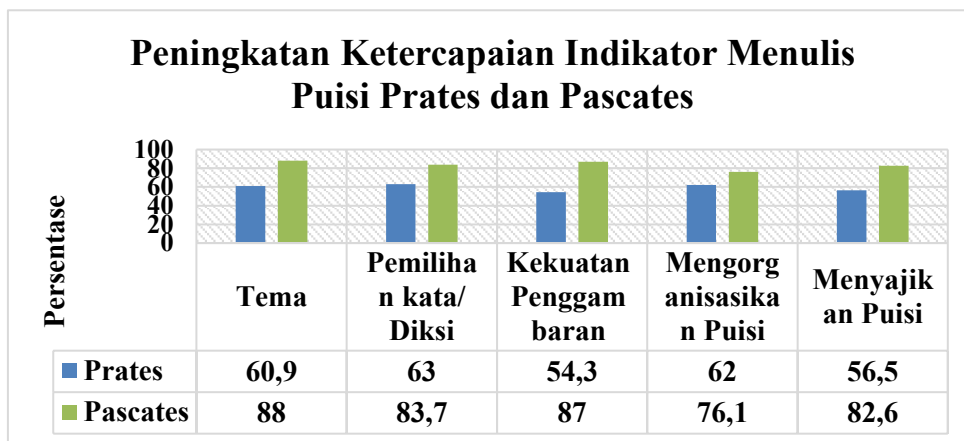
menghadirkan gambaran, suara, atau suasana yang dapat membangkitkan perasaan tertentu.

4. **Tahap Pemrograman Diri:** Melalui proses membayangkan suasana, aroma, atau cerita tertentu, imajinasi mereka diperkaya dan diperkuat.
5. **Tahap Mengekspresikan Pikiran:** Tahap ini siswa mulai menuangkan gagasan dan perasaan yang sudah mereka bangun ke dalam bentuk tulisan puisi. Tahap ini menuntut fokus dan kebebasan berekspresi, agar ide-ide yang ada bisa berkembang secara natural.
6. **Tahap Merefleksikan:** Tahap merefleksikan hasil yaitu karya yang dihasilkan dievaluasi secara reflektif untuk memahami proses kreatif dan hasilnya.

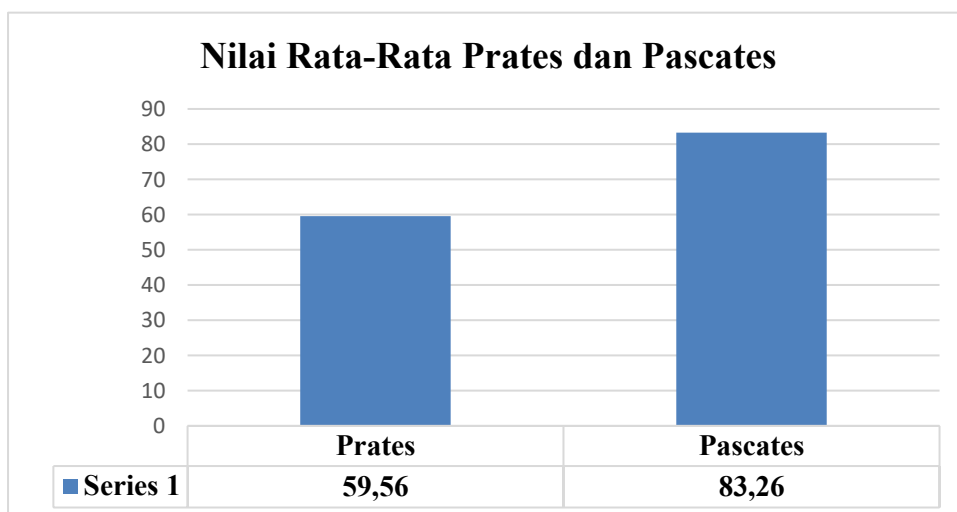
Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan metode sugesti imajinasi berbantuan media audio-visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V. Untuk mengolah data keterampilan menulis puisi, langkah awal yang peneliti lakukan yaitu mencatat hasil prates untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa sebelum diterapkannya metode sugesti imajinasi berbantuan media audio-visual. Setelah perlakuan diberikan, peneliti kembali mencatat hasil pascates untuk melihat perubahan keterampilan menulis puisi siswa. Dari hasil tersebut diperoleh adanya perbedaan antara nilai prates dan pascates, yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan metode sugesti imajinasi berbantuan media audio-visual. Untuk mengolah data tes, peneliti menggunakan data *pretest* dan *posttest* untuk melakukan deskriptif statistik. Hasil deskriptif statistik ditunjukkan melalui Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 :



Gambar 1. Persentase Perbandingan Hasil Deskriptif Prates dan Pascates



Gambar 2. Persentase Hasil Peningkatan Ketercapaian Menulis Puisi Prates dan Pascates



Gambar 3. Persentase Hasil Rata-Rata Prates dan Pascates

Berdasarkan pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 terlihat hasil prates keterampilan menulis puisi siswa kelas V sebelum penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media audio-visual. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap ini adalah 59,56 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi masih tergolong rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan.

Selanjutnya, diberikan perlakuan berupa penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media audio-visual yang bertujuan untuk merangsang imajinasi siswa serta membantu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Setelah penerapan metode tersebut, hasil pascates yang ditampilkan pada Gambar 2 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi yang cukup signifikan. Nilai rata-rata pascates meningkat menjadi 83,26 dengan rentang nilai yang lebih baik dibandingkan saat prates.

Berdasarkan perbandingan hasil pada Gambar 1, dapat diketahui adanya peningkatan rata-rata sebesar 23,7 poin atau sekitar 39,8%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media audio-visual berpengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar.

Setelah mengolah data tes dan kuesioner, langkah selanjutnya yaitu peneliti menganalisis data menggunakan uji normalitas shapiro-wilk karena sampel < 50 . Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan suatu data penelitian. Pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu data normal apabila $\text{Sig} \geq 0,05$ dan data (Ghozali, 2016). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk prates adalah 0,094 dan untuk pascates sebesar 0,061. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis hipotesis selanjutnya dapat menggunakan uji Paired Sample t-test.

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-test, rata-rata nilai prates siswa diperoleh sebesar

59,57, sedangkan rata-rata nilai pascates meningkat menjadi 83,26. Uji korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,801 dengan signifikansi $\leq 0,001$ yang menandakan adanya hubungan sangat kuat antara prates dan pascates. Selanjutnya, hasil uji beda rerata memperoleh nilai Sig. sebesar 0,001 ($\leq 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates keterampilan menulis puisi siswa (Sugiyono, 2019). Dengan kata lain, penggunaan bahan ajar berbantuan media soal cerita memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan pula analisis menggunakan uji N-Gain. Uji ini digunakan untuk melihat efektivitas perlakuan dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut Hake (1999), skor N-Gain dapat dikategorikan menjadi rendah ($g < 0,3$), sedang ($0,3 \leq g < 0,7$), dan tinggi ($g \geq 0,7$). Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata N-Gain sebesar **0,62**, yang termasuk dalam kategori **sedang**. Artinya, bahan ajar berbantuan media soal cerita cukup efektif meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Selain analisis kuantitatif, penelitian ini juga menelaah ketercapaian indikator keterampilan menulis puisi. Indikator yang dianalisis meliputi penentuan tema, pemilihan kata (diksi), kekuatan penggambaran (imajinasi), organisasi struktur puisi, dan penyajian puisi. Hasil prates memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan, khususnya dalam memilih kata yang tepat dan mengembangkan imajinasi dalam puisi. Namun, setelah perlakuan diberikan, nilai pascates menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek. Peningkatan paling mencolok terlihat pada aspek pemilihan kata dan penyajian puisi. Temuan ini memperlihatkan bahwa bahan ajar berbantuan media soal cerita mampu mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam berbahasa serta terampil dalam menyusun dan mengekspresikan gagasan melalui puisi.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Sugesti Imajinasi berbantuan media Audio-Visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai prates sebesar 59,57 dengan capaian yang masih rendah, kemudian meningkat secara signifikan pada nilai pascates menjadi 83,26 dengan seluruh siswa telah mencapai KKTP. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai prates dan pascates. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata sebesar 0,62 yang termasuk kategori sedang, sehingga metode Sugesti Imajinasi berbantuan media Audio-Visual dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V.

Saran

Kegiatan penelitian ini memiliki beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak terkait. Pertama, guru dapat menggunakan metode Sugesti Imajinasi berbantuan media Audio-Visual sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis puisi karena terbukti dapat membantu siswa lebih kreatif dalam menuangkan ide. Kedua, pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan maupun penyediaan fasilitas agar guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif secara optimal. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa pada jenjang atau wilayah yang berbeda dengan sampel yang lebih luas dan durasi perlakuan yang lebih lama, serta menghadirkan aspek pembandingan melalui media atau metode lain sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreini, A., Amanda, D. R., Dalimunthe, F. A., & Utami, W. (2024). Analisis

Keterampilan Menulis Siswa Melalui Pantun. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(3).

Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui teknik akrostik berbantuan media audiovisual. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 199-208).

Fernanda, A., & Sukardi, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7657-7663.

Kholifah, A. N., & Muthia, R. (2024). Upaya Guru Mengembangkan Imajinasi Siswa Dalam Membuat Puisi Di Kelas Iv Min 1 Kendal. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1).

Liando, M. R., Kuron, G. E., & Liliyani, N. A. R. (2022). Pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Asmorobangun 4 Kediri. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(3).

Pebriana, P. H. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif pada Kelas V SDN 001 Salo. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(1), 1-7.

Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45-50.

Safitri, L. A., & Mukhidin, M. (2018). Penerapan Metode Sugesti-Imajinatif Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SD Negeri Sukasari I. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(1), 131-146.

Saputri, D. M., Rulviana, V., & Cahyono, A. (2023, June). Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media video klip lagu kelas X RPL 2 SMK Negeri Takeran tahun pelajaran 2022/2023. In *seminar nasional sosial, sains, pendidikan, humaniora (senassdra)* (Vol. 2, No. 1, pp. 399-409).

- Sukma, E. (2007). Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa Kelas V SD Negeri Sumber Sari III Malang dengan strategi pemetaan pikiran. *Diksi*, 14(1), 38-48.
- Suparlan, S. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Fondatia*, 4(2), 245-258.
- Try, N., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 280-289.
- Wahid, A. S., Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Concept Sentence Di Kelas Tinggi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), 392-405.
- Yulizar, I., Yuni, Y., Putri, D., Ritonga, A. S., Sinaga, E., & Ansori, A. (2024). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(2), 205-220.
- Zulaeha, I., Kusnadi, A., Setiani, H., & Pristiwati, R. (2024). Model Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi Multikultural dan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 20, 187-197.